e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

UPAYA PENGEMBANGAN WISATA MELALUI PEMBUATAN PAPAN PETUNJUK ARAH DAN PETA SEBAGAI FASILITAS PENUNJANG DESTINASI WISATA DESA LABUHAN HAJI

Syamsuhaidi¹, Misrul Efendi Jayadi², Ni Luh Vinna Puja Astuti³, Siti Cahya Hemas Setyaningtyas⁴, Devina Ayu Massayres³, Elsa Julianti⁵, M Safari⁶, Muhammad Farrel Alfarisi³, Ita Usmiatun², Wiji Widiansari Sunarto³, Muhammad Razhu Hidayatullah⁵

Program Studi Peternakan¹, Agribisnis²,Ilmu Hukum³, Ilmu Komunikasi⁴, Manajemen⁵, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan⁶

Dusun Batutameng, Desa Greneng Timur, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur

Informasi artikel

Korespondensi : Misrulefendijayadi@gmail.com

Tanggal Publikasi : 30 Desember 2023

DOI : https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3475

ABSTRAK

Desa Labuhan Haji memiliki potensi destinasi wisata. Pantai Labuhan Haji memiliki daya tarik wisata karena di sekitar pantai Labuhan Haji tidak hanya memberikan pemandangan yang indah tetapi terdapat sebagian besar penjual ikan bakar, warung-warung makanan dan cafe-cafe yang dikelola oleh investor. Permasalahan yang terdapat pada destinasi wisata pantai Labuhan Haji yaitu tidak meiliki akses penanda atau petunjuk arah menuju lokasi wisata yang ada di Labuhan Haji terutama bagi pengunjung baru yang ke daerah tersebut. Papan petunjuk arah dan bulletin board sangat penting untuk menunjukkan arah dan lokasi di suatu wilayah destinasi wisata, sebagai petunjuk lokasi wisata. Tidak adanya papan petunjuk arah dan bulletin board menyebabkan sulitnya menemukan lokasi destinasi wisata di desa Labuhan Haji. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa ini bertujuan untuk mendesain, membuat, dan memasang papan petunjuk arah dan bulletin board. Kontruksi papan petunjuk arah dan bulletin board terdiri dari tiang, papan plat, tulisan dan banner. Tiang didesain terbuat dari besi setinggi 2,5 meter. Papan petunjuk arah didesain berukuran panjang 60cm, lebar 12 cm, dan ketebalan 0,8 mm, yang terbuat dari besi plat. Tulisan didesain dengan software komputer dan dibuat dengan metode cutting lalu diberi pilox berwarna putih. Sedangkan bulletin board didesain terbuat dari besi setinggi 3 meter dan papan plat didesain berukuran panjang 100 cm, lebar 70 cm, dan ketebalan 0,8 mm. Tiang besi dan papan plat dilas menjadi satu bagian dengan bentuk panah. Pengerjaan papan petunjuk arah dan bulletin board meliputi pemotongan, pengelasan, pengamplasan, pengecatan, penempelan tulisan, penyemprotan pilox, pelepasan sisa penulisan, penggalian dan pemasangan.

Kata Kunci: Destinasi wisata, Labuhan Haji, Petunjuk Arah dan Bulletin Board.

ABSTRACT

Labuhan Haji Village has a potential tourist destination. Labuhan Haji Beach has a tourist attraction because around Labuhan Haji beach it not only provides beautiful views but there are mostly grilled fish sellers, food stalls and cafes managed by investors. The problem with the Labuhan Haji beach tourism destination is that they dont have access to markers or directions to tourist sites in Labuhan Haji, especially for new visitors to the area. Directional signs and bulletin boards are very important to show directions and locations in a tourist destination area, as a guide to tourist locations. The absence of direction signs and bulletin

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

boards makes it difficult to find tourist destinations in the village of Labuhan Haji. This Village Community Empowerment Real Work Lecture activity aims to design, manufacture, and install signboards and bulletin boards. The construction of direction boards and bulletin boards consists of poles, plate boards, writing and banners. The pole is designed to be made of iron as high as 2.5 meters. Directional signs are designed to be 60 cm long, 12 cm wide and 0.8 mm thick, made of iron plate. Writing is designed with computer software and made by cutting method and then given a white pilox. While the bulletin board is designed to be made of iron as high as 3 meters and the plate board is designed to be 100 cm long, 70 cm wide and 0.8 mm thick. Iron pole and plate board are welded into one piece with arrow shape. Work on direction signs and bulletin boards includes cutting, welding, sanding, painting, pasting writing, spraying pilox, removing writing residue, excavation and installation.

Keywords: Tourist Destination, Labuhan Haji, Directions Sign, and Bulletin Board

PENDAHULUAN

KKN- PMD (Kuliah Kerja Nyata) adalah bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram pada tahun 2023 kali ini salah satu diantaranya memilih lokasi di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur.

Desa Labuhan Haji adalah salah satu desa dari kabupaten Lombok Timur yang memiliki 9 dusun penduduk pada tahun 2021 sebanyak 2994 di mana jumlah penduduknya sebagian besar berasal dari suku sasak. Desa Labuhan Haji memiliki potensi dalam hal kekayaan sumber daya laut yang melimpah. Hal ini dibuktikan dengan banyak sumber mata pencaharian sebagian besar warganya berasal dari nelayan, selain itu juga keindahan yang disuguhkan di sekitar destinasi wisata pantai Labuhan Haji menjadi daya tarik wisata karena di sekitar destinasi wisata pantai Labuhan Haji tidak hanya memberikan pemandangan yang indah akan pantainya tetapi terdapat sebagian besar penjual ikan bakar, warung - warung makanan, dan caffe - caffe yang dikelola oleh investor. Tentu ikan - ikan yang dijual tersebut berasal dari pantai Desa labuhan Haji yang mudah didapatkan dan mengandung nutrisi, protein dan lainnya. Di samping itu juga destinasi wisata pantainya menyediakan banyaknya tempat persinggahan serta spot – spot foto yang menarik bagi anak - anak muda. Di samping itu juga Desa labuhan Haji memiliki wisata religi makam ulama sebagai situs budaya, makam tersebut merupakan makam seorang tokoh ulama yang Bernama Syaid Al- Idrus tepat pada pemakaman umum di Dusun Kampung baru. Selain itu juga terdapat makam Anak Iwoq sebagai tempat ziarah beberapa pengunjung di Desa Labuhan Haji.

Permasalahan yang terdapat dalam destinasi wista pantai tersebut adalah tidak memiliki akses penanda untuk menunju lokasi wisata pantai Labuhan Haji terutama bagi para pengunjung baru ke daerah tersebut. Selain itu, juga ada objek wisata pantai yang banyak belum diketahui oleh para wistawan karena akses masuk jalan pantai tersebut memiliki banyak jalan dan kurang memadai. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian di Desa Labuhan Haji ini telah dirancang

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

pembuatan papan petunjuk arah dan papan peta sebagai penanda lokasi wisata. Selain itu, juga pembuatan video promosi Destinasi Wisata Labuhan Haji melalui media sosial sehingga destinasi wista Desa Labuan Haji tidak hanya dikenal oleh masyarakat setempat saja tetapi melalui video promosi ini akan dapat menarik wistawan dari luar daerah.

Adapun tujuan dalam pengabdian masyarakat Desa labuhan Haji pada tahun 2023 ini untuk memperkenalkan Destinasi Wisata Desa Labuhan Haji dan melakukan penataan terhadap akses jalan menuju salah satu destinasi wista tersebut yakni destinasi wisata pantai yang memberikan pemandangan indah bagi wistawan. Serta harapannya dengan adanya pengenalan destinasi wisata melalui video promosi dan penataan petunjuk arah wisata dapat menjadi peluang bagi masyarakat desa yang membuka usaha disekitar pantai dengan mendatangkan banyak pengunjung yang tidak hanya orang – orang sekitar Desa Labuhan Haji. Tentu hal ini akan memberikan manfaat sebagai sarana informasi yang tertulis kepada masyarakat desa serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa jika akses wisata pantai sudah terlihat jelas. Dengan semakin banyaknya pendatang maka income bagi warga yang membuka usaha di pasar atau kios-kios kecil yang berada di sekita wisata pantai Desa Labuhan Haji.

METODE KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat

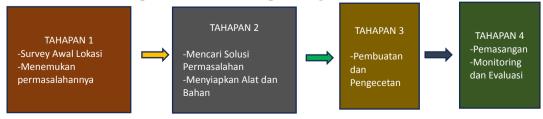
Program kegiatan KKN-PMD Universitas Mataram ini dilaksanakan tepatnya di Desa Labuhan Haji, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur povinsi Nusa Tenggara Barat. KKN-PMD ini berlangsung selama 45 hari yaitu dari tanggal 20 Juni- 12 Agustus 2023.

2. Objek/sasaran/mitra

Program kegiatan KKN-PMD di Desa Labuhan Haji ini berfokus pada Pengembangan destinasi wisata yang ada di Labuhan Haji salah satunya Destinasi Wisata Pantai Labuhan Haji seperti pengembangan melalui penataan petunjuk arah dan tempat wisata pantai Desa Labuhan Haji. Adapun mitra kerja untuk mencapai tujuan kegiatan ini tentunya Pemerintah Desa Labuhan Haji/Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM), Karang Taruna atau pemuda pemudi dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah dan Papan Peta Lokasi Destinasi Wisata Pantai Labuhan Haji. Sebelum proses pembuatan papan petunjuk arah dan peta lokasi destinasi wisata Desa Labuhan Haji dilaksanakan, terlebih dahulu kelompok KKN Pengabdian melakukan beberapa tahapan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun, karang taruna, serta warga setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN ini terkait tentang pembuatan petunjuk arah dan papan peta lokasi destinasi wisata oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram terdiri dari 4 tahapan kegiatan. Gambar 1 berikut ini adalah skema pelaksanaan tahapan kegiatan KKN ini.



https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pertama yaitu tim melakukan survey lapangan dan melakukan analisis permasalahan yang ada di Desa Labuhan Haji terkait dengan tema Desa Wisata. Selanjutnya tim KKN berdiskusi bersama perangkat desa dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengenai masalah desa yang terkait dengan Desa permasalahan yang berhubungan dengan destinasi wisata di Desa Labuhan Haji. Berdasarkan survey tersebut terdapat beberapa permasalahan kecil namun krusial yaitu tidak adanya petunjuk arah menuju daerah destinasi wisata.

Tahapan kedua, setelah menganalisis dan berdiskusi bersama perangkat desa dan kelompok sadar wisata tim KKN menemukan solusi yang tepat untuk pemasalahan yang ada di Desa Labuhan Haji terkait dengan tema Desa Wisata yaitu, dengan membuat sekaligus memasang plang petunjuk arah dan peta lokasi destinasi wisata Desa Labuhan Haji. Setelah itu tim melakukan pemeriksaan kembali untuk menentukan titik yang tepat dan strategis untuk dijadikan tempat yang membutuhkan pemasangan papan petunjuk arah dan papan peta lokasi destinasi wisata di Desa Labuhan Haji. Berikutnya menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan plang petunjuk arah dan peta lokasi. Bahan yang dibutuhkan meliputi, plat plang, banner, pilox, semen, pasir, dan lain-lain. Sedangkan peralatannya membutuhkan gerinda, lem rajawali, ember, cepang, sekop, meteran, adapun bahan dan alat tersebut didapatkan dari warga sekitar, ada juga yang dibeli serta menyewa di tukang las terdekat.

Tahapan Ketiga, pembuatan plang petunjuk arah dan papan peta lokasi oleh tim KKN berdasarkan pada desain yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Selanjutnya pembuatan nama-nama plang petunjuk arah destinasi wisata yang ada di Desa Labuhan Haji setelah selesai dilanjutkan dengan melakukan proses pengecatan agar lebih menarik dan mempermudah masyarakat untuk membaca informasi arah destinasi wisata. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Tahapan Keempat, pemasangan papan petunjuk plang jalan jalur yang dimana pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dibantu pemuda dan masyarakat sekitar. Pemasangan papan tersebut dilakukan pada titik-titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya, agar papan petunjuk arah dan papan peta lokasi destinasi wisata Labuhan Haji lebih kokoh dan dapat bertahan lama, saat pemasangan papan tidak hanya di tancapkan di tanah, tetapi juga dilakukan penyemenan pada bagian bawah tiang papan tersebut. Rencana jadwal kegiatan untuk pelaksanaan kelima tahap diatas pada program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Table 1. Rencana Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Hari,	Lokasi
		tanggal/waktu	
1	TAHAPAN 1	Rabu, 31 Mei	Desa
	-Survey Awal Lokasi	2023/ 09.00-	Labuhan
	-Menemukan	16.00	Haji
	permasalahannya	Kamis, 22	
		Juni 2023/	
	1	10.00-11.00	
2	TAHAPAN 2	Jumat, 23	Desa
	-Mencari Solusi	Juni	Labuhan
	Permasalahan		Haji

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

	-Menyiapkan Alat dan	2023/15.00-	
	Bahan	117.00	
3	TAHAPAN 3 -Pembuatan dan	Selasa dan Rabu, 27-28	Desa Labuhan
	Pengecetan	Juni	Најі
		2023/15.00- 17.00	
		Senin, 3 Juli	
		2023/09.00-	
		12.00	
4	TAHAPAN 4	Selasa, 4 Juli	Desa
	-Pemasangan	2023/09.00-	Labuhan
	-Monitoring dan	17.00	Haji
	Evaluasi	, Juli	
		2023/19.00-	
		20.00	

HASIL DAN PEMBAHASAN

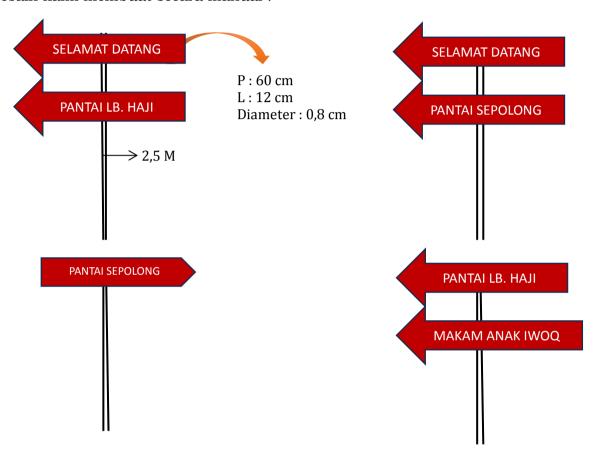
Berdasarkan hasil survey yang dilakukan selama kegiatan pengabdian di Desa Labuhan Haji dalam hal pengembangan Desa Wisata wilayah Desa Labuhan Haji. Destinasi Wisata Labuhan Haji memiliki daya tarik Sebagian besar wilayah pantai, hal ini tidak jauh dari sejarah sebagai tempat Pelabuhan Haji. Di mana tempat tersebut dulunya sebagai tempat penyebrangan seseorang yang akan berangkat naik haji namun seiring dengan perkembangan zaman dalam hal naik haji yaitu adanya penerbangan sehingga Pelabuhan haji tidak lagi beroperasi. Selain itu juga, kedudukan Labuhan Haji pada masa Islam Selaparang adalah sebagai Pelabuhan tempat melakukan transaksi perdagangan dari luar Lombok. ¹ Namun, wilayah pantai Desa Labuhan Haji dikembangkan menjadi objek wisata dan Sebagian besar warga membuka usaha di sekitar wilyah pantai tersebut. Selain itu juga terdapat berbagai jenis spot foto dan tempat persinggahan yang dapat ditemapati oleh pengunjung pantai Desa Labuhan Haji saat mengunjungi destinasi wisata pantai tersebut. Pada tahap 1 kami telah melakukan survey lokasi dan menemukan permasalahan yang dapat diangkat di sekitar wilayah wisata Desa Labuhan Haji yaitu destinasi wisata pantai ini terdapat permasalahan kecil namun sangat penting yakni petunjuk arah lokasi dan peta lokasi wilayah destinasi wisata pantai Labuhan Haji sehingga selama kegiatan pengabdian di Desa Labuhan Haji kami melakukan survey kembali tempat atau titik lokasi yang belum memiliki papan penunjuk arah. Perumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian sebab perumusan masalah sebagai research questions atau research problem, dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. 2 Selain itu, ditemukan beberapa papan penunjuk arah yang tidak layak digunakan karena kondisi kayu yang sudah rapuh dan warna tulisan yang telah memudar.

¹ Zamroni.(2022).Sejarah Labuhan Haji, Pelabuhan Jemaah di Lombok yang Awalnya Bernama Sisik: https://wartalombok.pikiran-rakyat.com/sasambo/pr-1074835528/sejarah-labuhan-haji-pelabuhan-jemaah-haji-di-lombok-yang-awalnya-bernama-sisik (Diakses pada tanggal Sabtu, 8 Juli 2023)

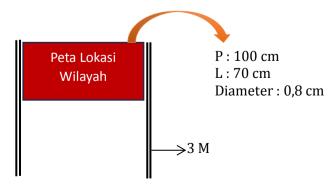
² Mahdiyah. (2016). Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian . Banten : Universitas Terbuka, Hal 1.12.

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

Selanjutnya pada tahap 2 mencari solusi permasalahan dan menyiapkan alat – alat serta bahan – bahan yang digunakan untuk pembuatan papan petunjuk arah dan papan peta lokasi wilaah destinasi wisata. Adapun sebelum membeli barang – barang yang dibutuhkan kami membuat desain terlebih dahulu, dalam pembuatan desain kami membuat secara manual :



Gambar 2. Plang Petunjuk Arah Destinasi Wisata



https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

Gambar 3. Plang Peta Lokasi Wilayah Destinasi Wisata

Sehingga, desain yang telah dibuat maka kami berkonsultasi mengenai pembuatan plang tersebut kepada beberapa masyarakat dan kemudian kami memutuskan untuk menggunakan plang tersebut dari besi serta membuatnya di tukang las bersama – sama dengan pemuda -pemudi dan masyarakat setempat. Adapun bahan – bahan yang digunakan serta ukuran pembuatan plang tersebut :

Table 1. Rencana Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

	Tasio I. Italiania odawai Ilogiatani I angasalan masyarana						
No	Bahan	Jumlah/Ukuran	Alat	Kebutuhan			
1	Besi		Ember	Plang			
	Plat			petunjuk arah			
2	Tiang	6 m x 2 buah	Sekop	dan papan peta			
	Besi		_	lokasi wilayah			
3	Semen	50 Kg	Cepang	destinasi			
4	Pasir	25 Kg	Gerobak				
5	Cat	2 x 300 ml	Alat las				
	warna merah		besi				
6	Pilox	2 x 300 ml	Cutter				
	warna putih						
7	Cat	300 ml	Isolasi				
	warna hijau		kertas				
8	Lem	70 g	Gerinda				
	rajawali	_					
9.	Stiker	2 lembar					

Kemudian pada tahapan 3 adalah pembuatan plang petunjuk arah dan papan lokasi wisata destinasi wisata pantai Labuhan Haji, dimana pada tahapan ini dilakukan setelah pengumpulan dan pembelian beberapa barang kebutuhan yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum membentuk papan plang petunjuk dan papan lokasi wisata. Sebelum pembentukan desain pada saat pemotongan besi, kami ikut membantu dalam hal tersebut untuk tahap pembuatannya agar desain yang diinginkan sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Setelah tahapan pembuatan tersebut plang petunjuk arahnya tidak langsung jadi. Namun tiang dan besi plat petunjuknya dibuat terpisah agar mempermudah dalam proses penulisan petunjuk arahnya berbeda dengan papan peta lokasi wilayahnya yang dibentuk langsung sesuai dengan ukuran serta dilas agar kokoh berbeda dengan papan lokasi wilayah hanya akan ditempelkan dengan spanduk lokasi wilayah destinasi wisata pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji dengan lem rajawali. Sebelum melakukan proses penulisan pada plang dilakukan tahapan pengecatan. Pengecatan adalah sebuah proses untuk membuat lapisan cat tipis (cairan atau bubuk) di atas sebuah benda dan kemudian membuat lapisan cat ini mengeras dengan cara mengeringkannya.3 Adapun fungsi pada tahapan pengecatan ini tentunya untuk membuat besi bertahan lama dari kerusakan sebab dengan cat dapat melindungi besi berkontak langsung dengan air dan udara . Hal ini disebabkan cat mengandung timbal dan seng akan lebih melindungi besi terhadap korosi, selain itu juga pengecatan ini harus dilakukan secara detail sehingga semua besi tersebut dapat

(Diakses pada tanggal Jumat 30 Juni 2023)

³ Febrian Rahmad.2012.Pengecatan: http://febrianrahmad.blogspot.com/2012/11/pengecatan.html?m=1

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

tertutup sempurna dengan cat tersebut. Jika besi tidak di cat dengan sempurna maka kerusakan pada tiang maupun plang besi semakin cepat akibat terkorosi.

Disamping itu juga alasan kami memilih bahan dasar pembuatan plang plang tersebut menggunakan besi karena menurut Royal Society of Chemistry,90 persen dari semua logam yang dimurnikan saat ini adalah besi. Sebagian besar digunakan untuk membuat baja (paduan besi dan karbon) yang selanjutnya digunakan pada bidang manufaktur dan Teknik sipil. Penambahan elemen lain dapat memberikan kualitas berguna lainnya pada baja. Misalnya, nikel meningkatkan daya tahannya dan membuatnya lebih tahan terhadap panas dan asam mangan membuatnya mempertahankan kekerasan pada suhu tinggi menurut Jefferson Lab.⁴ Maka dari itu kami memilih bahan dara pembuatan palng - plang kami dengan menggunakan besi dibandingkan kayu - kayu, karena bahan besi dalam pembuatan plang dapat bertahan lama karena terbuat dari logam yang kuat dan Tangguh, tidak mudah jamuran, tidak mudah rapuh dan tidak mudah terbakar. Jika dilihat bahwa sekitar destinasi wisata pantai Labuhan Haji masih banyak perkebunan dan hal ini dapat mengambil risiko terjadinya kebarakan lahan, selain itu juga kita berharap dengan menggunkan plang – plang dari besi dapat bertahan lama sehingga pada saat kami kembali ke pergurungan tinggi dapat meninggalkan hal yang dapat bermanfaat dalam waktu yang lama bagi masyarakat Desa Labuhan Haji sehingga pembuatan plang - plang untuk mengakses destinasi wisata Desa Labuhan Haji dapat menjadi informasi bagi pengunjung wisata Desa Labuhan Haji serta membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui kunjungan wisatawan untuk meramaikan destinasi wisata tersebut. Adapun beberpa tahapan pembuatan plang dan pengecetannya:





Gambar 4. Pemotongan Tiang dan Plat Petunjuk Arah





Gambar 5. Pemasangan Plat Papan Peta Lokasi

⁴ Ilmu Kimia.2022.Pengertian Besi, Sejarah, Jenis, Sifat, dan manfataanya: https://www.pakarkimia.com/pengertian-besi/ (Diakses pada tanggal Jumat 30 Juni 2023)

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara



Gambar 6. Pengamplasan Plat Petunjuk Arah



Gambar 7. Pemberian Warna Hijau Dasar Cat Pada Plat Petunjuk Arah



Gambar 8. Pemberian Cat Merah Pada Plang Peta Lokasi



Gambar 9. Pemberian Cat Merah Pada Plat Petunjuk Arah

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara



Gambar 10. Proses Penempelan Tulisan Di Plat Petunjuk Arah



Gambar 12. Proses Pelepasan Sisa Penulisan dan Pilox pada Plat Petunjuk Arah





Gambar 11. Proses Penyemprotan Pilox Warna Putih Di Plat Petunjuk Arah





Gambar 13. Proses Penempelan Plat Petunjuk Arah di Tiang Besi

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara



Gambar 14. Proses Tahap Penggalian Lubang Pemasangan Plang Petunjuk Arah



Gambar 15. Proses Pemasangan Plang Petunjuk Arah



Gambar 16. Penggalian dan Pemasangan Spanduk Peta



Gambar 17. Pemasangan Papan Peta Lokasi Deastinasi Wisata Desa Labuhan Haji

Berdasarkan pemasangan plang petunjuk arah dan papan peta lokasi wilayah tersebut tentu dapat membantu masyarakat setempat sebagai alat informasi tertulis. Selain itu juga jumlah papan petunjuk arah ini ada di sepanjang jalan wisata akan membantu mengarahkan orang ke tempat yang menarik serta papan peta lokasi tersebut dapat memberikan gambaran lokasi wilayah destinasi wisata. Menurut Puspani et al. (2021) bahwa tempat-tempat di seluruh dunia dikenal dari namanama yang diberikan kepada mereka. Nama mereka tertulis di papan penunjuk jalan

e-ISSN: 2986-9110

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

yang bisa diunggah di internet dan dilihat banyak orang.⁵ Di samping itu juga dalam proses pemasangan plang dan peta lokasi wilayah tidak memiliki hambatan yang signifikat kecuali hanya terkendala dengan cuaca beberapa hari sebelumnyanya sehingga proses pengecatan besi plang dan papan peta lokasinya harus tertunda sementara waktu. Selain itu juga proses pemasangan plang ini tentu berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, Pemerintah Kantor Desa Labuhan Haji, Kepala Dusun Desa Labuhan haji yang terkait, dan POKDARWIS Desa Labuhan Haji, terutama dilahan tempat khusus pemasangan plang tersebut. Di samping itu juga dengan adanya pamasangan plang ini masyarakat merespon positif agar kawasan wisata pantai di Desa labuhan Haji dapat dikenal banyak orang. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat ikut membantu dalam proses pemasangan plang dan memberikan bantuan bahan – bahan yang kurang dalam proses penyemenan plang tersebut.

KESIMPULAN

Permasalahan yang terdapat pada destinasi wisata pantai tersebut adalah tidak memiliki akses penanda untuk menuju lokasi wisata pantai Labuhan Haji terutama bagi para pengunjung yang baru ke daerah tersebut. Serta harapannya dengan adanya plang petunjuk arah dan peta lokasi dapat menjadi peluang bagi masyarakat desa yang membuka usaha di sekitar pantai dengan mendatangkan banyak pengunjung yang tidak hanya orang-orang sekitar Labuhan Haji saja. Tentu hal ini akan memberikan manfaat sebagai sarana informasi yang tertulis kepada masyarakat desa serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa jika akses wisata pantai sudah terlihat jelas.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan guna menjadi referensi beberapa pihak:

1. Kepada Pemerintah

Pemerintah sebagai fasilitator dalam hal ini diharapkan untuk memberikan fasilitas yang dapat memudahkan pengunjung untuk menemui lokasi wisata tersebut, yang berupa papan petunjuk arah dan peta lokasi.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat Desa Wisata Labuhan Haji diharapkan mampu menjaga potensi maupun fasilitas yang dimiliki saat ini.

3. Kepada Mahasiswa KKN

Mahasiswa KKN diharapkan tetap menjaga komunikasi dengan seluruh pihak yang ada di Labuhan Haji dan tetap melakukan konfirmasi terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, pihak Desa Labuhan Haji, dan masyarakat Desa Labuhan Haji yang telah memberikan dukungan serta ikut membantu selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

_

⁵ Nuryunia Astuti, Yusrini Hidayati, Muhammad Jimli Assidiqi, Faturrahman.2021. Pembuatan Papan Penunjuk Arah Sebagai Fasilitas Penunjang Penanda Lokasi Destinasi Wisata di Desa Kembang Kuning , Kecamatan Sikur , Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA,5(3),*318-322.

https://journal.unram.ac.id/index.php/wicara

- Mahdiyah.(2016).Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian .Banten : Universitas Terbuka
- Yusrini Hidayati, Nuryunia Astuti, Muhammad Jimli Assidiai, Faturrahman.(2021).Pembuatan Papan Arah Penuniuk Sebagai Fasilitas Penunjang Penanda Lokasi Destinasi Wisata di Desa Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA,5(3).
- Dewi Agustya Ningrum, Bayu Charisma Putra, Ika Widya Ardhyanti, Wiji Lestarinigsih.(2018). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

Febrian Rahmad.2012.Pengecatan:

http://febrianrahmad.blogspot.com/2012/11/pengecatan.html?m=1

(Diakses pada tanggal Jumat 30 Juni 2023)

- Ilmu Kimia.2022.Pengertian Besi, Sejarah, Jenis, Sifat, dan manfataanya: https://www.pakarkimia.com/pengertian-besi/ (Diakses pada tanggal Jumat 30 Juni 2023)
- Zamroni.(2022).Sejarah Labuhan Haji, Pelabuhan Jemaah di Lombok yang Awalnya Bernama Sisik: https://wartalombok.pikiran-rakyat.com/sasambo/pr- 1074835528/sejarah-labuhan-haji-pelabuhan jemaah-haji-di-lombok-yang-awalnya-bernama-sisik (Diakses pada tanggal Sabtu, 8 Juli 2023)
- Hafiluddin, M. R., Suryadi, S. and Saleh, C. (2014) 'Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development" (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)', WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora, 17(2), pp. 68–77.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Kecamatan Narmada Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Lombok Timur: Lombok Timur.
- Anwas, O. M. (2011) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(5), pp. 565–575.
- Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang.(2022).12 Komponen Peta Lengkap Dengan Unsur dan Penjelasannya: https://www.detik.com/jabar/berita/d-6231959/12-komponen-peta-lengkap-dengan-unsur-dan-penjelasannya#:~:text=Petunjuk%20arah%20adalah%20diagram%20arah,sangat%20penting%20dalam%20bidang%20transportasi. (Diakses pada tanggal Selasa, 15 Agustus 2023)